

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Persepsi masyarakat Desa Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri tentang pernikahan dini adalah hal yang wajar. Sebagian besar masyarakat Desa Pamongan menganggap bahwa pernikahan dini yang terjadi di desanya merupakan sesuatu yang wajar. Bahkan seseorang yang belum menikah diatas usia 20 tahun, akan dianggap bahwa ia terlambat menikah. Maka dari itu, masyarakat di Desa Pamongan, khususnya perempuan, kebanyakan menikah di usia kurang dari 16 tahun, agar tidak dianggap sebagai perawan tua. Anggapan wajar tentang pernikahan dini, menyebabkan maraknya pernikahan dini di Desa Pamongan. Masyarakat tidak memikirkan tentang adanya dampak buruk dari pernikahan dini tersebut.

Ada beberapa faktor yang mendorong maraknya pernikahan dini di Desa Pamongan Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Diantaranya yaitu pernikahan dini merupakan suatu adat kebiasaan di Desa Pamongan sejak dahulu, yang sampai sekarang masih terjadi. Selain karena merupakan kebiasaan masyarakat desa setempat, faktor lain yang menyebabkan maraknya pernikahan dini adalah minimnya fasilitas pendidikan di desa ini. Masyarakat Desa Pamongan kebanyakan mengenyam pendidikan hanya sampai tingkat Sekolah Dasar (SD). Mereka enggan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi

dikarenakan tempatnya yang jauh. Di Desa Pamongan tidak terdapat sekolah setara SLTP dan SMU. Sehingga untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang SLTP dan SMU, mereka harus ke daerah Mojo yang jaraknya kurang lebih 15 km dari Desa Pamongan. Hal ini menjadi salah satu faktor pemicu terjadinya pernikahan dini. Sebagian besar pelaku pernikahan dini di Desa Pamongan, hanya bersekolah sampai tingkat SD. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab maraknya pernikahan dini di Desa Pamongan adalah budaya masyarakat desa setempat dan minimnya fasilitas pendidikan di Desa Pamongan.

#### **B. Saran**

Dengan adanya hasil penelitian ini, semoga menggerakkan, pemerintah baik pusat maupun daerah, untuk memperbaiki dan menambah fasilitas pendidikan di Desa Pamongan. Salah satu faktor yang menjadi alasan maraknya pernikahan dini di Desa Pamongan adalah kurangnya fasilitas pendidikan di desa tersebut. Perbaikan fasilitas pendidikan di desa ini diharapkan mampu menekan terjadinya pernikahan dini. Diantaranya yaitu mendirikan sekolah setara SLTP dan SMU yang dapat dengan mudah di akses dari Desa Pamongan. Sehingga hal ini akan mempermudah masyarakat dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Salah satu alasan masyarakat Desa Pamongan enggan melanjutkan pendidikannya adalah karena tidak adanya sekolah lanjutan yang dapat

diakses dengan mudah. Maka dari itu, jika pemerintah dapat mendirikan sekolah lanjutan di kawasan Desa tersebut, diharapkan masyarakat dapat lebih menyadari pentingnya pendidikan dan tidak enggan menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga hal ini diharapkan dapat juga menekan angka pernikahan dini di Desa Pamongan.

